

**ANALISIS PENDAPATAN MASYARAKAT MELALUI REHABILITASI
DAS SWARANGAN KABUPATEN TANAH LAUT**

FADELIANSYAH



**PROGRAM STUDI MAGISTER KEHUTANAN
FAKULTAS KEHUTANAN
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARBARU
2024**

**ANALISIS PENDAPATAN MASYARAKAT MELALUI REHABILITASI
DAS SWARANGAN KABUPATEN TANAH LAUT**

FADELIANSYAH
NIM. 2220626310060

Tesis
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Magister
Pada Program Studi Magister Kehutanan

**PROGRAM STUDI MAGISTER KEHUTANAN
FAKULTAS KEHUTANAN
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARBARU
2024**

Judul Tesis : Analisis Pendapatan Masyarakat Melalui Rehabilitasi DAS
Swarangan Kabupaten Tanah Laut

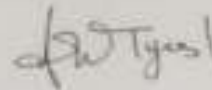
Nama Mahasiswa : Fadliansyah

NIM : 2220626310060

Disetujui,
Komisi Pembimbing



Prof. Dr. Ir. H. Syarifuddin Kadir, M.Si.
Ketua



Wiwin Tyas Istikowati, S.Hut., M.Sc., Ph.D.
Anggota

Diketahui,

Koordinator Program Studi
Magister Kehutanan



Prof. Dr. Ir. H. Syarifuddin Kadir, M.Si.

Dekan Fakultas Kehutanan
Universitas Lambung Mangkurat



Prof. Dr. H. Kissinger, S.Hut., M.Si.

Tanggal Lulus:

Tanggal Wisuda:

PERNYATAAN **ORISINALITAS TESIS**

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya, didalam Naskah TESIS ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademis di suatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah tesis ini dapat di buktikan terdapat unsur-unsur PLAGIASI, saya bersedia TESIS ini di gugurkan dan gelar Akademik yang telah saya peroleh (MAGISTER) dibatalkan, serta di proses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Banjarbaru, 27 Mei 2024

Mahasiswa



Nama : FADELIANSYAH

Nim : 2220626310060

Program Studi : Magister Kehutanan Universitas Lambung Mangkurat



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
FAKULTAS KEHUTANAN
PROGRAM STUDI MAGISTER KEHUTANAN
Jl. Jenderal Ahmad Yani Km. 36 Kenak Pos 19 Banjarbaru Kalimantan Selatan 70714

SURAT KETERANGAN
Nomor: MT/UNR.4.13/PS/2024

Bersama ini kami menerangkan bahwa Abstrak bahasa Inggris dari judul Thesis :
"Analysis of Community Income through Watershed Swarangan Rehabilitation Tanah Laut
Regency." yang disusun oleh :

Nama Mahasiswa : FADELIANSYAH
NIM : 2220626310060
Program Studi : Magister Kehutanan

telah diverifikasi bahasa Inggris yang digunakan sesuai dengan makna dari abstrak asli yang
ditulis oleh mahasiswa tersebut di atas. (Abstrak terlampir)

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarbaru, 27 Mei 2024
Editor,

Prof. Ir. H. Basir, M.S., Ph.D.
NIP. 19600409 198503 1 006



Kesekretariatan Magister Kehutanan,

Dr. Hj. Arja Agustina Rezekiah, S.Hut., M.P.
NIP. 48740820 200212 2 001

ABSTRAK

FADELIANSYAH. 2024. “Analisis Pendapatan Masyarakat melalui Rehabilitasi DAS Swarangan Kabupaten Tanah Laut”. Tesis. Program Studi Magister Kehutanan Fakultas Kehutanan Universitas Lambung Mangkurat. Dibimbing oleh: Prof. Dr. Ir. H. Syarifuddin Kadir, M.Si. dan Wiwin Tyas Istikowati, S.Hut., MSi., Ph.D.

Kata kunci: Pendapatan Masyarakat, Rehabilitasi, DAS Swarangan

Indikasi kerusakan sumber daya hutan ini dapat dilihat dari menurunnya kualitas DAS dan semakin intensnya terjadi bencana alam berupa banjir, kekeringan, dan tanah longsor. Tujuan penelitian ini adalah (1) menganalisis karakteristik masyarakat yang terlibat dalam kegiatan rehabilitasi DAS dan (2) menganalisis biaya pembuatan tahun pertama (P0), pemeliharaan Tahun pertama (P1) dan pemeliharaan tahun kedua (P2) rehabilitasi DAS, dan (3) menganalisis dampak kebijakan rehabilitasi DAS terhadap usaha dan pendapatan masyarakat. Analisis data yang digunakan antara lain data serapan tenaga kerja untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kegiatan rehabilitasi DAS terhadap tingkatan serapan tenaga kerja yang ditimbulkan akibat kegiatan kebijakan rehabilitasi DAS yang dilakukan oleh pemilik izin usaha pemanfaatan kayu hutan, selanjutnya data dianalisis dengan menggunakan metode tabulasi atau pengelompokan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah kebutuhan biaya yang dilakukan oleh PT. Pro Sarana Cipta saat kegiatan penanaman (P0) sebesar Rp.1.411.753.200,- saat pemeliharaan tanaman tahun pertama (P1) sebesar Rp.691.792.200,- dan biaya pemeliharaan tanaman tahun kedua (P2) sebesar Rp.559.822.000,- sehingga total biaya keseluruhan mencapai Rp.2.663.367.400,-. Kegiatan Rehabilitasi DAS sangat memberikan dampak yang signifikan/sangat nyata pada ekonomi masyarakat sekitar hingga dapat mencapai total penambahan pendapatan sebesar Rp.5.000.000,- dengan selisih dari pendapatan pokoknya sebesar Rp.2.000.000,- sehingga kebijakan Rehabilitasi DAS juga memberikan efek positif terhadap penambahan peluang usaha dan peningkatan pendapatan masyarakat.

ABSTRACT

FADELIANSYAH. 2024. "Analysis of Community Income through Watershed Swarangan Rehabilitation Tanah Laut Regency". Thesis. Master of Forestry Study Program, Faculty of Forestry, Lambung Mangkurat University. Supervised by: Prof. Dr. Ir. H. Syarifuddin Kadir, M.Si. and Wiwin Tyas Istikowati, S.Hut., M.Si., Ph.D.

Keywords: Community Income, Rehabilitation, Swarangan Watershed

Indications of damage to forest resources can be seen from the decline in watershed quality and the increasingly intense natural disasters such as floods, droughts, and landslides. The objectives of this study were (1) to analyze the characteristics of the community involved in watershed rehabilitation activities and (2) to analyze the cost of making the first year (P0), first year maintenance (P1) and second year maintenance (P2) of watershed rehabilitation, and (3) to analyze the impact of watershed rehabilitation policies on business and community income. Data analysis used included labor absorption data to determine how much influence watershed rehabilitation activities had on the level of labor absorption caused by watershed rehabilitation policy activities carried out by the forest timber utilization business permit holders, then the data were analyzed using the tabulation or grouping method. The results showed that the total cost requirements carried out by PT Pro Sarana Cipta during planting activities (P0) amounted to Rp.1,411,753,200, during the first year plant maintenance (P1) amounted to Rp.691,792,200,- and the second year plant maintenance costs (P2) amounted to Rp.559,822,000,- so that the total cost of the whole reached Rp.2,663,367,400. Watershed Rehabilitation activities have a significant/very real impact on the economy of the surrounding community so that it can reach a total additional income of Rp.5,000,000,- with the difference from the basic income of Rp.2,000,000,- so that the Watershed Rehabilitation policy also has a positive effect on increasing business opportunities and increasing community income.

RINGKASAN

FADELIANSYAH, ” Analisis Pendapatan Masyarakat melalui Rehabilitasi DAS Swarangan Kabupaten Tanah Laut” Tesis sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister pada Program Studi Ilmu Kehutanan Universitas Lambung Mangkurat. Penyusunan Tesis dibimbing oleh **Prof. Dr. Ir. H. Syarifuddin Kadir, M.Si** dan **Wiwin Tyas Istikowati, S.Hut., M.Sc., Ph.D**

Tujuan dari penelitian yang dilaksanakan di Desa Swarangan Suaka Margasatwa Pelaihari yang dikelola oleh Balai Konservasi Sumber Daya Alam Kalimantan Selatan Kecamatan Jorong Kabupaten Tanah Laut Provinsi Kalimantan Selatan adalah (1) Menganalisis karakteristik masyarakat yang terlibat dalam kegiatan rehabilitasi DAS dan biaya pembuatan tahun pertama, pemeliharaan Tahun pertama dan pemeliharaan tahun kedua rehabilitasi DAS. (2) Dampak kebijakan Rehabilitasi DAS terhadap usaha dan pendapatan masyarakat.

Penelitian ini mengenai kegiatan rehabilitasi DAS (IPPKH) PT. Pro Sarana Cipta Tambang Kandungan yang dilaksanakan di Desa Swarangan Suaka Margasatwa Pelaihari yang dikelola oleh Balai Konservasi Sumber Daya Alam Kalimantan Selatan Kecamatan Jorong Kabupaten Tanah Laut Provinsi Kalimantan Selatan.

Analisis data yang digunakan antara lain data serapan tenaga kerja untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kegiatan rehabilitasi DAS terhadap tingkatan Serapan Tenaga Kerja yang ditimbulkan akibat kegiatan kebijakan rehabilitasi DAS yang dilakukan oleh pemilik IPPKH, selanjutnya data dianalisis dengan menggunakan metode tabulasi atau pengelompokan. Pengaruh kebijakan rehabilitasi DAS terhadap peluang usaha yang dapat dilakukan masyarakat untuk tambahan pendapatan masyarakat akibat kebijakan rehabilitasi DAS yang dilakukan oleh pemilik IPPKH, selanjutnya data dianalisis dengan menggunakan metode tabulasi atau pengelompokan.

Penelitian ini memperoleh data yang diolah secara deskriptif kuantitatif yang menggambarkan secara sistematis dan karakteristik suatu populasi dari daerah. Sedangkan formulasi data dilakukan dengan analisis persentase

kuantitatif. Data hasil pengukuran berdasarkan variabel yang dioperasionalkan dengan menggunakan instrumen.

Populasi yang menjadi objek penelitian yaitu seluruh masyarakat yang bertempat tinggal atau telah lama menetap (setidaknya satu tahun menetap) di Desa Swarangan. Berdasarkan data terbaru dari Kantor Jorong (2020) yang berjumlah penduduk terdiri dari 768 Kepala Keluarga (KK) dan 2.596 jiwa dengan tingkat kepadatan penduduk berkisar 14,83 per km².

Kondisi tersebut menggambarkan bahwa ketersediaan tenaga kerja untuk melaksanakan kegiatan pembuatan tanaman rehabilitasi DAS di desa tersebut tidak menemui kendala, apalagi mayoritas penduduknya dengan bermata pencaharian sebagai petani dan peternak.

Penentuan sampel responden penelitian menggunakan metode purposive sampling. *Purposive sampling* merupakan prosedur pengambilan sampel dengan metode tidak berdasarkan acak atau random, daerah atau strata, melainkan berdasarkan adanya pertimbangan dengan berfokus pada tujuan tertentu. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik wawancara terstruktur menggunakan kuesioner.

Karakteristik Masyarakat dan Biaya Pembuatan Tahun Pertama (P0), Pemeliharaan Tahun Pertama (P1) Dan Pemeliharaan Tahun Kedua (P2) di Rehabilitasi DAS

1. Karakteristik Responden

Karakteristik responden adalah kriteria yang diberikan kepada subjek penelitian, agar sumber informasi pada penelitian tertuju dengan tepat. Hal ini ditentukan sesuai dengan jenis penelitian. Karakteristik responden yang menjadi sampel penelitian didasarkan beberapa hal, misalnya: Jenis kelamin. Karakteristik responden digunakan untuk melihat ragam jenis dari responden yang diambil oleh peneliti, dengan melihat dari pekerjaan, status pekerjaan di kegiatan rehabilitasi DAS, jenis kelamin, kelas umur, domisili, tingkat pendidikan dan jenis pekerjaan pokok responden yang terlibat dalam kegiatan rehabilitasi DAS.

a. Pekerjaan Masyarakat

Serapan tenaga kerja akibat kegiatan rehabilitasi DAS di lokasi penelitian ada sebanyak 137 orang yang terlibat dalam kegiatan ini. menunjukkan bahwa rata-rata terbesar dari klasifikasi jenis pekerjaan di dalam kegiatan rehabilitasi daerah aliran sungai fungsinya adalah pembersihan lahan dan penanaman dengan tenaga kerja yang dibutuhkan untuk P0 sebanyak 30 orang (49,18%); P1 sebanyak 36 orang (90%) dan P2 sebanyak 33 orang (91,67%). Mekanisme pekerjaannya adalah mengerjakan dengan tiga tahapan pertama yaitu membersihkan lahan yang menjadi lokasi kegiatan rehabilitasi. Selanjutnya lahan yang sudah dilakukan pembersihan lahan maka akan dilanjutkan dengan pengajiran atau pemasangan patok lokasi penanaman setelah lahan siap ditanam maka akan dilakukan penanaman dan juga pemupukan.

b. Status Pekerjaan Masyarakat

Status pekerjaan terbagi atas 2 jenis yaitu yang pertama adalah Pekerja Harian Lepas (PHL) yaitu pekerjaan tertentu yang dalam keadaan waktu atau volume pekerjaan bisa berubah. Selanjutnya Sistem Kerja Kontrak yaitu pekerjaan yang terikat aturan tertulis dengan menggunakan kontrak dengan jangka waktu tertentu. Kedua jenis pekerjaan hanya dibedakan atas kesepakatan tertulis dan tidak tertulis.

Menunjukkan bahwa status pekerjaan tertinggi adalah Pekerja Harian Lepas (PHL). Hal ini menjadi kendala karena belum banyak pekerja yang dipermanenkan atau dikontrak sampai akhir kegiatan sehingga akan merugikan masyarakat dan terutama pihak pelaksana kegiatan. Wahid (2018) berpendapat bahwa pekerjaan rehabilitasi DAS dominan dikerjakan dengan sistem harian dan motivasi utama keikutsertaan petani terutama didorong hasrat untuk meningkatkan kemampuan masyarakat berusaha tani, serta meningkatkan pendapatan mereka.

c. Jenis Kelamin Masyarakat

Mayoritas rata-rata persentase tenaga kerja terbesar adalah berjenis kelamin laki-laki. Total keseluruhan responden sebanyak 137 orang pekerja terbagi menjadi tenaga kerja laki-laki hingga mencapai 104 orang (75,91%)

dan perempuan hanya 33 orang (24,09%).

Tahun pelaksanaan penanaman (P0), jumlah tenaga kerja laki-laki mencapai 46 orang (75,41%), sedangkan perempuan hanya 15 orang (24,59%). Pada pelaksanaan tahun pertama (P1) jumlahnya berkurang hanya sebanyak 29 orang (72,50%) tenaga kerja laki-laki dan perempuan sebanyak 11 orang (27,50%). Jumlah tenaga kerja laki-laki pada pelaksanaan tahun kedua (P2) masih tetap sama sebanyak 29 orang (72,50%), sedangkan perempuan berkurang hanya tersisa 7 orang (19,44%).

Data-data pada penelitian ini membuktikan bahwa hampir semua pekerja adalah laki-laki sebagai kepala keluarga, hal ini terjadi karena mayoritas pekerjaan hampir menggunakan tenaga fisik yang tinggi. Akan tetapi dalam kegiatan rehabilitasi daerah aliran sungai ini juga tidak sedikit jenis kelamin perempuan yang terlibat baik pekerjaan ringan dan kasar. Perempuan terutama dimanfaatkan dalam kegiatan persemaian ataupun juga dalam kegiatan penanaman, pemupukan, pembersihan lahan. Tenaga perempuan dibutuhkan dalam hal ini karena perempuan dianggap mempunyai keuletan dan ketelitian dalam bekerja. Tenaga perempuan ini juga dianggap mempunyai hal yang sama dengan laki-laki, hanya saja perempuan kurang telalu cekatan dalam hal pekerjaan berat hal ini akan menjadi keuntungan tersendiri karena akan mengurangi resiko kegagalan dalam persemaian

d. Kelas Umur Masyarakat

Jumlah responden yang menjadi objek dalam penelitian ini, pada pelaksana penanaman tahun berjalan (P0) sebanyak 61 orang, pelaksanaan pemeliharaan tahun pertama (P1) sebanyak 40 orang dan pelaksanaan pemeliharaan tahun kedua (P2) sebanyak 36 orang.

Menunjukkan bahwa rata-rata kelas umur pekerja paling besar untuk semua pelaksanaan penanaman adalah yang tergolong dalam kelas umur tenaga kerja produktif muda (umur 18-37 tahun) sebanyak 117 orang (85,40%), disusul dari kelas umur produktif tua (umur 38-55 tahun) dengan jumlah 17 orang (12,41%). Jumlah yang terendah berasal dari golongan umur non produktif (>55 tahun) hanya sebanyak 3 orang (2,19%). Usia produktif seseorang akan

sangat berpengaruh pada jumlah target kerja seseorang. Seseorang yang dalam tenaga kerja usia produktif muda akan berpotensi mendapatkan jumlah pekerjaan yang lebih besar dari usia produktif tua.

e. Tingkat Pendidikan Masyarakat

Tingkat pendidikan masyarakat yang terlibat dalam kegiatan rehabilitasi DAS untuk tingkat pendidikan SD sebanyak 78 orang (59,93%), dan tingkat pendidikan SMP sebanyak 34 orang (24,82%) dan tingkat pendidikan SMA sebanyak 25 orang (18,25%).

Memperlihatkan bahwa mayoritas tingkat pendidikan masyarakat pekerja dalam kegiatan rehabilitasi DAS adalah tingkat pendidikan Sekolah dasar (SD), dimana pada tahap pelaksanaan penanaman (P0) sebanyak 36 orang (59,02%); pada tahap pelaksanaan tahun pertama (P1) sebanyak 20 orang (50,00%) dan pada tahap pelaksanaan tahun kedua (P2) sebanyak 22 orang (61,11%). Tingginya tingkat pendidikan Sekolah Dasar (SD) pada masyarakat pekerja dalam kegiatan rehabilitasi DAS ini dilatar belakangi karena kurangnya kepedulian masyarakat terhadap pendidikan. Masyarakat di dalam kegiatan rehabilitasi DAS berasumsi bahwa tingkat pendidikan tidak terlalu berpengaruh pada pekerjaan masyarakat dalam kegiatan rehabilitasi daerah aliran sungai. Selain itu, pekerjaan yang ada relatif sama dan juga banyak hanya mengandalkan tenaga fisik yang tidak terlalu perlu keahlian khusus.

f. Domisili Masyarakat

Menunjukkan bahwa mayoritas pekerja adalah masyarakat didesa Swarangan yang merupakan tempat lokasi kegiatan. Masyarakat yang berasal dari desa lain berasal dari desa yang berbatasan langsung seperti Desa Martadah, Desa Jorong dan Desa Telaga Langsat. Adapun pekerja yang berasal dari luar Desa Swarangan menduduki posisi sebagai pengawas lapangan (2 orang), koordinator lapangan (1 orang) dan sebagai mandor (2 orang). Masyarakat yang berasal dari desa Swarangan dan aktif dalam kegiatan rehabilitasi DAS ini mencapai sebanyak 132 orang dari total pekerja yang menjadi responden penelitian sebanyak 137 orang. Sebanyak 99 orang (72,26%) bekerja sebagai pembersihan lahan dan penanaman serta 26 orang (18,98%) sebagai pekerja

persemaian.

g. Pekerjaan Pokok Masyarakat

Pekerjaan pokok masyarakat yang terlibat dalam kegiatan rehabilitasi daerah aliran sungai ini sangat bervariasi. Mayoritas pekerjaan pokok masyarakat adalah bekerja sebagai petani, baik petani karet sebanyak 42 orang ataupun sebagai petani sawit sebanyak 74 orang. Status pekerjaan sebagai petani ini mencapai persentase hingga 86,89% (53 orang) pada tahapan pelaksanaan penanaman (P0), 80% (32 orang) pada tahapan pelaksanaan tahun 1 (P1) dan pada tahapan pelaksanaan tahun2 (P2) sebesar 86,11% (31 orang).

Pekerjaan pokok masyarakat di kegiatan rehabilitasi DAS ini ada juga perempuannya yang sebelumnya adalah ibu rumah tangga ikut berpartisipasi dalam kegiatan rehabilitasi DAS. Total persentasenya juga hanya kecil saja sekitar 15,33% (21 orang) yang terbagi dalam kegiatan pelaksanaan penanaman (P0) sebanyak 8 orang (13,11%), pada tahapan pelaksanaan tahun 1 (P1) sebanyak 8 orang (20%) dan pada tahapan pelaksanaan tahun 2 (P2) sebanyak 5 orang (13,89%). Berarti dalam prakteknya kegiatan rehabilitasi memberikan dampak secara sosialnya yaitu berupa lapangan pekerjaan baik tambahan atau pekerjaan utama untuk masyarakat yang tidak mempunyai pekerjaan seperti ibu rumah tangga. Informasi yang didapat dari masyarakat bahwa pendapatan didalam kegiatan rehabilitasi DAS ini lebih besar daripada pekerjaan pokok mereka, itu sebabnya masyarakat banyak berminat bekerja.

2. Biaya

Jumlah kebutuhan biaya yang telah dilakukan oleh PT. Pro Sarana Cipta saat kegiatan penanaman (P0) sebesar Rp.1.411.753.200, saat pemeliharaan tanaman tahun pertama (P1) sebesar Rp.691.792.200,- dan biaya pemeliharaan tanaman tahun kedua (P2) sebesar Rp.559.822.000,-. Total jumlah biaya keseluruhan mencapai Rp.2.663.367.400,-. Kebutuhan biaya penanaman (P0), pemeliharaan tanaman tahun pertama (P1) dan biaya pemeliharaan tanaman tahun kedua (P2) yang dilakukan oleh PT. Pro Sarana Cipta ini berjumlah biaya keseluruhan yang telah dikeluarkan oleh PT. Pro Sarana Cipta dalam kegiatan rehabilitasi daerah aliran sungai ini masih sesuai dengan nilai standar dari

Keputusan Direktorat Jenderal Pengelolaan Daerah Aliran Sungai dan Rehabilitasi Hutan Nomor : SK.37/PDASRH/SET/KEU.0/9/2022 tentang Harga Satuan Pokok Kegiatan Bidang Pengelolaan Daerah Aliran Sungai dan Rehabilitasi Hutan tahun 2023 yakni dibawah nilai Rp. 2.756.185.000 (untuk wilayah Rayon III).

RIWAYAT HIDUP



FADELIANSYAH, dilahirkan di Amuntai pada tanggal 02 Agustus 1982 di Provinsi Kalimantan Selatan. Penulis merupakan anak kedua dari dua bersaudara (Fajeriensyah, S. Hut) dari pasangan bapak Alm H. Wirsyah. dan ibu Alm Hj. Salamiah istri bernama apt. Winda Listiana, S. Far memiliki dua orang anak (Ahmad Faqih dan Muhammad Fatih Aqmar)

Pendidikan formal yang pernah ditempuh mulai dari Sekolah Dasar Negeri Murung Sari 1 Amuntai, Provinsi Kalimantan Selatan dan lulus pada tahun 1995 kemudian melanjutkan ke Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama Negeri 2 Amuntai, Provinsi Kalimantan Selatan dan lulus pada tahun 1998 dan melanjutkan ke Sekolah Menengah Umum Negeri 1 Amuntai, Provinsi Kalimantan Selatan dan lulus pada tahun 2001, Pendidikan S1 di tempuh, pada Fakultas Kehutanan Jurusan Budi Daya Hutan, Universitas Lambung Mangkurat dan lulus pada tahun 2006. Pendidikan Magister dimulai pada tahun 2022 pada Universitas Lambung Mangkurat di Banjarbaru, pada Program Studi Magister Ilmu Kehutanan

PRAKATA

Alhamdulillah Rabbil Al Amiin, puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan Tesis ini. Judul yang dipilih dalam penelitian ini adalah Analisis Biaya Pemulihan Ekosistem Melalui Rehabilitasi di DAS Swarangan. Tidak lupa pula penyusun mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan serta bantuan dalam menyusun Tesis ini.

Penyusunan Tesis ini mungkin masih terdapat kesalahan pengetikan dan penyajian, maka dari itu penyusun mengharapkan sumbangsih kritik dan saran yang bersifat membangun dari para pembaca sebagai acuan bagi penyusun dalam menyempurnakan penulisan Tesis ini.

Mudah-mudahan Tesis yang telah dibuat ini bermanfaat bagi para pembacanya dan semoga dapat menambah ilmu bagi kita semuanya.

Aamiin Yaa Rabbal'alamin.

Banjarbaru, Mei 2024

Fadeliansyah,

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PRAKATA	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian.....	3
D. Manfaat Penelitian.....	4
II. TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Analisis Biaya	5
B. Daerah Aliran Sungai (DAS).....	7
C. Rehabilitasi Daerah Aliran Sungai (DAS).....	10
III.KEADAAN UMUM LOKASI PENELITIAN	14
A. Luas Kawasan Yang Dipulihkan.....	14
B. Penutupan Lahan Areal Pemulihan	14
C. Jenis Perlakuan dan Kegiatan	15
D. Jenis Tanaman dan Luasan Lahan.....	15

IV. METODE PENELITIAN	16
A. Tempat dan Waktu Penelitian	16
B. Obyek dan Alat Penelitian	18
C. Batasan Penelitian.....	19
D. Metode Pengumpulan Data.....	19
E. Jenis dan Sumber Data	20
F. Populasi dan Sampel.....	21
G. Analisis Data	22
V. HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN	25
A. Karakteristik Masyarakat dan Biaya Pembuatan Tahun Pertama (P0), Pemeliharaan Tahun Pertama (P1) Dan Pemeliharaan Tahun Kedua (P2).....	25
B. Mendapatkan Informasi Pengaruh Kebijakan Rehabilitasi DAS terhadap Peluang Usaha dan Pendapatan Masyarakat.....	35
VI. PENUTUP.....	48
A. Kesimpulan	48
B. Saran	48

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Penutupan Lahan di Lokasi Penanaman	14
2. Pembagian luas lahan dalam petak tanaman Rehabilitasi DAS.....	15
3. Matriks Penelitian	24
4. Pekerjaan Masyarakat di Rehabilitasi DAS	26
5. Status Pekerjaan Masyarakat di Rehabilitasi DAS	27
6. Jenis Kelamin Masyarakat di Rehabilitasi DAS.....	28
7. Kelompok Umur Masyarakat di Rehabilitasi DAS	30
8. Tingkat Pendidikan Masyarakat di Rehabilitasi DAS	31
9. Domisili Pendidikan Masyarakat di Rehabilitasi DAS.....	32
10. Pekerjaan Pokok Masyarakat di Rehabilitasi DAS	33
11. Kebutuhan biaya penanaman (P0), pemeliharaan tanaman tahun pertama (P1) dan biaya pemeliharaan tanaman tahun kedua (P2) yang dilakukan oleh PT. Pro Sarana Cipta.....	34
12. Persemaian Bibit Tanaman di Rehabilitasi DAS	36
13. Persediaan Ajir Tanamandi Rehabilitasi DAS.....	37
14. Rekapitulasi Peningkatan Pendapatan Masyarakat (Responden) Pada Kegiatan Pelaksanaan Penanaman (P0)	39
15. Rekapitulasi Peningkatan Pendapatan Masyarakat (Responden) Pada Kegiatan Pelaksanaan Tahun 1 (P1)	41
16. Rekapitulasi Peningkatan Pendapatan Masyarakat (Responden) Pada Kegiatan Pelaksanaan Tahun 2 (P2)	42

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Daerah Aliran Sungai.....	8
2. Lokasi Rehabilitasi DAS.....	16
3. Areal DAS sekitar rehabilitasi DAS (IPPKH) PT. Pro Sarana Cipta Tambang Kandangan.....	17
4. Grafik Penambahan Pendapatan Masyarakat DAS Swarangan Pada KegiatanPelaksanaan Penanaman (P0).....	39
5. Grafik Penambahan Pendapatan Masyarakat DAS Swarangan Pada KegiatanPelaksanaan Tahun 1 (P1).....	42
6. Grafik Penambahan Pendapatan Masyarakat DAS Swarangan Pada KegiatanPelaksanaan Tahun 2 (P2).....	43

	Halaman
1. Daftar Pertanyaan/Kuisisioner Untuk Responden Penelitian	53
2. Data Masyarakat (Responden) Pada Kegiatan Rehabilitasi DAS (IPPKH) PT. Pro Sarana Cipta Tambang Kandangan Di Desa Swarangan Kecamatan Jorong Kabupaten Tanah Laut Provinsi Kalimantan Selatan	56
3. Jawaban Kuisisioner Masyarakat (Responden) Pada Kegiatan Rehabilitasi DAS (IPPKH) PT. Pro Sarana Cipta Tambang Kandangan Di Desa Swarangan Kecamatan Jorong Kabupaten Tanah Laut Provinsi Kalimantan Selatan.....	64
4. Klasifikasi Pendapatan Pokok dan Pendapatan Tambahan Pada Kegiatan Pelaksanaan Penanaman (P0).....	68
5. Klasifikasi Pendapatan Pokok dan Pendapatan Tambahan Pada Kegiatan Pelaksanaan Tahun 1 (P1).....	70
6. Klasifikasi Pendapatan Pokok dan Pendapatan Tambahan Pada Kegiatan Pelaksanaan Tahun 2 (P2).....	71
7. Dokumentasi Kegiatan Penelitian “Analisis Pendapatan Masyarakat Melalui Rehabilitasi DAS Swarangan Kabupaten Tanah Laut”.....	74
8. Keputusan Direktorat Jenderal Pengelolaan Daerah Aliran Sungai dan Rehabilitasi Hutan Nomor : SK.37/PDASRH/SET/KEU.0/9/2022 tentang Harga Satuan Pokok Kegiatan Bidang Pengelolaan Daerah Aliran Sungai dan Rehabilitasi Hutan tahun 2023.....	76
9. Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor : SK. 304 / MENLHK / PDASHL / DAS.0 / 7 / 2018.....	84